



Webinar Nasional & Call For Paper:

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

No. ISSN: 2809-6479

**PENGARUH TAX AVOIDANCE, AKUNTANSI HIJAU TERHADAP
HARGA SAHAM**

Ranti Anggraini¹, Putri Aprilia², Maria Deviani Koi³

anggrainilina621@gmail.com¹, putriiapriliaa81@gmail.com²

Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Pamulang

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of tax avoidance and green accounting on stock prices. This study was conducted on Kompas 100 companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2024 period. A total sample of 10 companies was selected, resulting in 50 data points for analysis. The author employed quantitative research and a purposive sampling technique. Data analysis used Eviews 13 with a panel data regression model. The results indicate that tax avoidance and green accounting do not significantly impact stock prices.

Keywords: *Tax Avoidance, Green Accounting, Stock Price*

Abstrak

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh Tax Avoidance, Akuntansi Hijau terhadap Harga Saham. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Indeks Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. dengan total sampel sebanyak 10 perusahaan, sehingga didapat 50 data untuk diteliti. Jenis penelitian penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kuantitatif dan menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi Eviews 13 dengan model regresi data panel. Hasil menunjukkan bahwa tax avoidance dan akuntansi hijau tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci: *Tax Avoidance, Akuntansi Hijau, Harga Saham*

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Perusahaan berupaya agar mengatasi berbagai kompetisi yang sangat ketat pada saat ini, maka pengembangan perusahaan harus dilakukan dengan baik oleh perusahaan besar maupun perusahaan kecil (Hutajulu & Simbolon, 2020). Kinerja perusahaan tidak hanya

dinilai dari profitabilitas semata, tetapi juga dari bagaimana perusahaan mengelola tanggung jawab fiskal dan sosial/lingkungan. Dalam konteks pasar modal, harga saham merupakan indikator kunci yang merefleksikan nilai perusahaan di mata investor, dipengaruhi oleh seluruh informasi yang tersedia, baik yang bersifat finansial maupun non-



Webinar Nasional & Call For Paper:

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

finansial (Ramadhani & Wahyuni, 2025).

Perumusan Masalah

Dua isu kontemporer yang kini menjadi sorotan utama bagi pemangku kepentingan, regulator, dan investor adalah strategi penghindaran pajak (tax avoidance) dan komitmen perusahaan terhadap kelestarian lingkungan (green accounting atau akuntansi hijau)(Sulistiawati & Novi, 2016). Penelitian ini hadir untuk menguji secara empiris bagaimana kedua faktor ini memengaruhi pembentukan harga saham di pasar.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Landasan teori

Teori keagenan (agency theory)

Agency Theory adalah suatu konsep yang menjelaskan hubungan antara agent dan principal. Konsep Agency Theory menurut Dian Mareta Prasditya, (2020) teori agensi merupakan hubungan keagenan sebagai suatu kontrak yang mana satu atau lebih pihak (prinsipal) menggunakan orang lain (agen) untuk menjalankan aktivitas perusahaan. Prinsipal menyediakan fasilitas dan dana sedangkan agen sebagai pengelola yang berkewajiban mengelola perusahaan untuk meningkatkan nilai Perusahaan.

Menurut Hartanza Putra Hutamanjaya, (2019) berdasarkan teori keagenan atau Agency Theory, konflik keagenan terjadi karena perbedaan kepentingan antara principal dan agent. Terjadinya konflik keagenan disebabkan karena

No. ISSN: 2809-6479

seorang principal memberikan kekuasaan untuk mengelola perusahaan kepada agen. Manipulasi laporan keuangan dapat terjadi karena adanya kekuasaan yang diberikan oleh prinsipal yang dapat memperbesar peluang bagi seorang agen untuk melakukan manipulasi laporan keuangan. Dengan pemberian kekuasaan penuh untuk mengelola perusahaan kepada agen

menimbulkan adanya asimetri informasi. Asimetri informasi adalah keadaan dimana keadaan internal perusahaan lebih banyak diketahui oleh agen. Adanya asimetri informasi bisa membuat seorang prinsipal kesulitan dalam hal pengamatan kinerja agen (Hutajulu & Simbolon, 2020).

III. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian memuat rancangan, sasaran dan target penelitian (populasi, sampel, informan, atau subjek penelitian), teknik pengumpulan data, hipotesis penelitian, definisi operasional variable, teknik analisis data, dan metode analisis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh maupun hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini digunakan untuk menguji serta memberikan bukti empiris pada perusahaan Indeks Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN



Webinar Nasional & Call For Paper

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

No. ISSN: 2809-6479

2. Uji F

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.630606	(8,34)	0.0001
Cross-section Chi-square	57.964469	8	0.0000

P< 0,05 Maka FEM

2. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.082029	2	0.9598

P> 0,05 MAKA yang dipilih REM

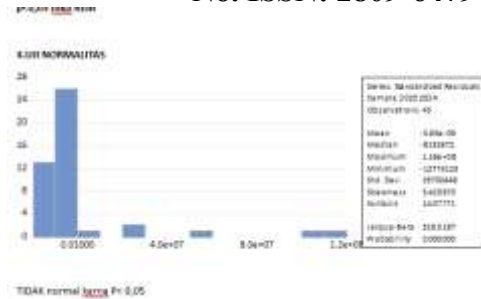
3. Uji LM

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

Test Hypothesis			
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	19.03017 (0.0000)	0.374549 (0.5405)	19.40472 (0.0000)



3. Uji Multikolinearitas

TIDAK TERJADI

6. Uji Hipotesis

PENGARUH X1 TERHADAP Y(TIDAK BERPENGARUH) P > 0.7841

PENGARUH X2 TERHADAP Y(TIDAK BERPENGARUH) P>0.8691

PENGARUH X1,X2 TERHADAP Y(TIDAK BERPENGARUH)

Date: 12/12/25 Time: 23:14

Sample: 2020 2024

Periods included: 5

Cross-sections included: 9

Total panel (balanced) observations: 45

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X2	-13845.14	83486.00	-0.165838	0.8691
X1	9104987.	88028024.	0.275715	0.7841
C	13263811.	11559654.	1.147423	0.2577

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	22599789	0.5653
Idiosyncratic random	19898060	0.4367

Weighted Statistics

R-squared	0.002436	Mean dependent var	3970836.
Adjusted R-squared	-0.045067	S.D. dependent var	19014673
S.E. of regression	19438419	Sum squared resid	1.59E+16
F-statistic	0.051279	Durbin-Watson stat	2.019020
Prob(F-statistic)	0.950073		

V. KESIMPULAN DAN SARAN



Webinar Nasional & Call For Paper:

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

Kesimpulan

Data penelitian tidak berdistribusi normal karena nilai probabilitas (p-value) uji normalitas $< 0,05$, sehingga asumsi normalitas tidak terpenuhi

Uji multikolinearitas menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas, sehingga hubungan antar variabel independen (X1 dan X2) tidak saling mengganggu secara serius dalam model

Uji hipotesis parsial memperlihatkan bahwa X1 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y karena p-value sebesar 0,7841 ($> 0,05$), demikian pula X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y karena p-value sebesar 0,8691 ($> 0,05$).

Uji simultan juga mengindikasikan bahwa X1 dan X2 secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Y, tercermin dari pernyataan “X1 X2 terhadap Y (tidak berpengaruh)”

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,002436 menunjukkan bahwa variasi Y yang dapat dijelaskan oleh X1 dan X2 sangat kecil (sekitar 0,24%), sehingga

No. ISSN: 2809-6479

hampir seluruh variasi Y dipengaruhi faktor lain di luar model

Saran

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menambah atau mengganti variabel independen lain yang secara teoritis lebih kuat memengaruhi Y, agar kemampuan penjelasan model meningkat. Perlu dipertimbangkan jumlah sampel dan periode observasi yang lebih panjang agar hasil estimasi lebih stabil serta meningkatkan peluang menemukan pengaruh yang signifikan.

Karena asumsi normalitas tidak terpenuhi, peneliti selanjutnya dapat menggunakan transformasi data atau metode estimasi yang lebih robust terhadap pelanggaran normalitas (misalnya regresi non-parametrik atau uji dengan distribusi asimtotik).

Peneliti juga perlu meninjau kembali landasan teori dan model konseptual untuk memastikan kesesuaian antara variabel, serta menambahkan variabel kontrol yang relevan dengan karakteristik objek penelitian (misalnya faktor makroekonomi atau karakteristik perusahaan).

DAFTAR PUSTAKA



Webinar Nasional & *Call For Paper*:

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

No. ISSN: 2809-6479

Rachmawati, W dan Karim, A (2020).
Pengaruh Green accounting
TerhadapMfca Dalam Meningkatkan
Keberlangsungan Usaha Serta Resource
Efficiency Sebagai Variabel Moderating,
Vol.6 No.1, hlm 60

SERTA DAMPAKNYA TERHADAP
HARGA SAHAM,” Syntax Literate:
Jurnal Ilmiah Indonesia, vol. Vol. 9,
2024, doi:
[https://doi.org/10.36418/syntax-
literate.v9i10.1689](https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v9i10.1689)

W. Margo, “Analisis Pengaruh
Profitabilitas, Struktur Modal, Dan
Green Accountingterhadap Harga Saham
Pada Perusahaan Sektor Pertambangan
Di Bursa Efek Indonesia,” Jurnal FinAcc,
vol. 7, no. 9, p. 1354, 202

Mulatsari, N. T., Anita, W., & Yuli C. S.
(2020). Pengaruh Tax Avoidance,
Kepemilikan Institusi

dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga
Saham. Journal of Economics and
Business, 4(1), 2597-8829

Sulaiman, M. F., & Punawan, H. (2017).
Pengaruh

Pengungkapan Corporate Social
Responsibility Terhadap Harga Saham
Perusahaan Pertambangan Yang
Terdaftar Di Bei. BALANCE Jurnal
Akuntansi Dan Bisnis, 2(2),
295.[https://doi.org/10.32502/jab.v2i2.11
81](https://doi.org/10.32502/jab.v2i2.1181)